

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap belanja langsung di Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Lingkungan Pengendalian memiliki t_{hitung} sebesar 3,764 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,764 > 1,699$) artinya berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. Nilai signifikansi lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,801 ($0,801 > 0,05$) sehingga hipotesis H_{01} diterima dan hipotesis H_{a1} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penerapan lingkungan pengendalian secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja langsung.
2. Variabel Pengendalian aktifitas memiliki t_{hitung} sebesar 3,958 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,958 > 1,699$) artinya berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. Nilai signifikansi lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,662 ($0,662 > 0,05$) sehingga hipotesis H_{02} diterima dan hipotesis H_{a2} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Pengendalian aktifitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja langsung.
3. Variabel Penilaian Resiko memiliki t_{hitung} sebesar 6,354 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,354 > 1,699$) artinya berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. Nilai signifikansi lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,441 ($0,441 > 0,05$) sehingga hipotesis H_{03} diterima dan hipotesis H_{a3} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penilaian resiko secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja langsung.

4. Variabel Komunikasi dan Informasi memiliki t_{hitung} sebesar 2,486 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,486 > 1,699$) artinya berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. Nilai signifikansi lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,212 ($0,221 > 0,05$) sehingga hipotesis H_{04} diterima dan hipotesis H_{a4} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi dan Informasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja langsung.
5. Variabel Pemantauan memiliki t_{hitung} sebesar 2,051 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,051 > 1,699$) artinya berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,449 ($0,449 > 0,05$) sehingga hipotesis H_{05} diterima dan hipotesis H_{a5} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Pemantauan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja langsung.
6. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki t_{hitung} sebesar 3,764 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,799 > 1,699$) artinya berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,004 ($0,004 < 0,05$) sehingga hipotesis H_{01} ditolak dan hipotesis H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja langsung.

5.2 SARAN

1. Diharapkan penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini dengan menambah variabel bebas yang memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas penelitian yang jauh lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah atau memperbanyak jumlah responden dan juga memperluas ruang lingkup penelitian. Hal ini agar dapat memperoleh jawaban dan hasil penelitian yang sesuai.